

**ANALISIS EFEKTIVITAS METODE *STORYTELLING* DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI MTS NU SIHEPENG MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Iqlimah Batubara
NIM. 21010007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025 / 2026**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iqlimah Batubara
Nim : 21010007
Tempat/ Tgl.Lahir : Sibaruang 26 Juni 2003
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Sibaruang, kec.Siabu, kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Efektivitas Metode *Storytelling* Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs NU Sihepeng Mandailing Natal**" adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sepenuhnya.

Panyabungan, September 2025

Yang membuat pernyataan

A yellow rectangular meter stamp with a red border. It features a red Garuda emblem in the center. The text on the stamp includes 'METERAI TEMPEL' and a unique code 'DC8ANX073481937'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp, with the name 'Batubara' written in cursive to the right of the stamp.

Iqlimah Batubara

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Iqlimah Batubara, NIM. 21010007 dengan judul: **"Analisis Efektivitas Metode Storytelling Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Sihepeng Mandalling Natal"** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan untuk sidang munaqosyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2025

Pembimbing I



Dr. Muhammad Ikbai, M.Pd.I
NIP. 198506262019031005

Pembimbing II

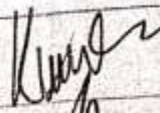


Marlian Arif Nasution, M.Pem.I
NIP. 199105112020121014

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Analisis Efektivitas Metode *Storytelling* Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs NU Sihepeng Mandailing Natal" oleh Iqlimah Batubara, NIM. 21010007, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah di Munaqsyahkan dalam sidang Munaqasyah Skripsi Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal pada hari Senin tanggal 07 Oktober 2025.

Demikian lembar pengesahan ini dibuat dan diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

No.	Nama/NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Khairurrijal, M.Pd NIP. 199105302019081001	Ketua / Penguji I		27/10/25
2.	Fuji Pratami, M.Pd NIP. 1992122019082001	Sekretaris / Penguji II		27-10/2025
3.	Dr. Muhammad Ikbah, M.Pd.I NIP. 198506262019031005	Penguji III		27/10-25
4.	Marlian Arif Nasution, M.Pem.I NIP. 199105112020121014	Penguji IV		27-10/2025

Panyabungan 28 Oktober 2025

Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumpur Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 19720303198003121002

ABSTRAK

Iqlimah Batubara (Nim: 21010007) Analisis Efektivitas Metode *Storytelling* Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs NU Sihepeng Mandailing Natal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode *storytelling* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Sihepeng. Penelitian ini dilakukan di MTs NU Sihepeng. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kualitatif Deskriptif digunakan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, *storytelling* efektif meningkatkan pemahaman, minat, dan keterlibatan emosional siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Kedua, Faktor pendukung utamanya adalah keterampilan guru dalam bercerita, penggunaan media visual, partisipasi aktif siswa, dan dukungan lingkungan sekolah. Ketiga, Tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu dan sarana prasarana. Keempat, Respons siswa secara umum positif, kritis dengan masukan untuk penggunaan media yang lebih variatif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka metode *storytelling* sangat efektif dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Kata Kunci: Efektivitas *Storytelling*, Pembelajaran, Sejarah Kebudayaan Islam.

KATA PENGANTAR

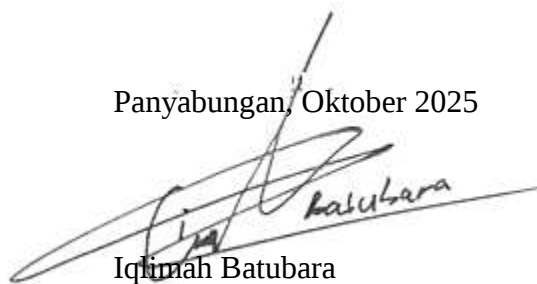
Bismillahirrahmanirrahim, tiada Kata dan bahasa yang pantas terucapkan selain rasa syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat, kemudahan pemahaman, dan rasa sabar yang tiada terbatas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Efektivitas Metode *Storytelling* Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs NU Sihepeng Mandailing Natal. Sholawat dan salam semoga tercurahkan pada baginda Rasulullah yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat ummatnya dari alam jahiliyah menuju alam yang islamiah, yakni agama Islam. Dengan terselesainya skripsi yang sederhana ini, semoga dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa selama penyusunan skripsi tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami, baik dalam pengaturan waktu, pengumpulan bahan, dan sebagainya. Namun berkat kesungguhan hati, doa, kerja keras dan ketekunan serta dorongan dan motivasi dari berbagai pihak, maka segala kesulitan dapat teratasi dengan baik, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam dan Ibu Sekretaris Prodi Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd atas semua nasehat, dukungan, motivasinya selama ini.
3. Bapak Dr. Muhammad Ikbil, M.Pd. I selaku pembimbing ke I Yang telah bersedia memberikan bimbingan, arahan, dukungan serta waktu nya dalam membimbing penulis sampai dengan selesai.
4. Bapak Marlian Arif Nasution M.Pem. I sebagai pembimbing ke II yang selalu memberikan dukungan, sumbangsih pikiran, pengetahuan, dan saran selama proses penyusunan skripsi ini sampai dengan selesai.

5. Untuk kedua Orang Tua: Ayahanda Harapan Batubara dan Ibundaku Ratna Wati Rambe. Yang senantiasa memberikan Do'a, dukungan dan dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Untuk Ibu dan Bapak : Ibunda Lastri Rambe dan bapak Rizal Siregar, selaku dua orang yang selalu membantu penulis menyelesaikan pendidikan dan memberikan do'a kepada penulis, sehingga penulis dapat mencapai di tahap ini.
7. Adik-Adik ku: Surya Ningsih Batubara ,Dewi angraini Batubara, Abdan Syukur Batubara, Adelia Rahmi Batubara, , Amirul Zaky Batubara. Berkat dukungan, dan doa dari mereka penulis bisa sampai ditahap ini.
8. Sahabat-Sahabatku: Trisna Dewi, Riska Khairani, Rodiamin Siregar, Alfina Nasution, Halimatus'sadiyah, Novia Nora dan Alfiani Pulungan. Berkat dukungan dan bantuan kalian penulis sampai ditahap ini, terimakasih telah ada menemani disaat suka maupun duka.

Dengan penuh kesadaran diri dan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa hanya Allah yang maha sempurna. Karena itulah saran dan kritik dari semua pihak penulis harapkan agar tercipta nya suatu energi yang nanti nya akan membuat pemikiran ini dapat lebih disempurnakan di masa yang akan datang.

Panyabungan, Oktober 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Iqlimah Batubara', is written over a horizontal line.

Iqlimah Batubara

Nim: 21010007

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	5
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Metode <i>Storytelling</i> Dalam Sejarah Kebudayaan Islam.....	9
1. Metode <i>Storytelling</i> Dalam Pembelajaran	9
a. Defenisi <i>Storytelling</i>	9
b. Manfaat <i>Storytelling</i> Dalam Pembelajaran.....	10
c. Jenis-jenis <i>Storytelling</i>	11
d. Pelaksanaan Metode <i>Storytelling</i> Dalam Pembelajaran	12
2. Sejarah Kebudayaan Islam Sebagai Materi Pembelajaran.....	13
a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam	13
b. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam	14
c. Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	15
d. Manfaat Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	16
e. Tantangan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	17
3. Efektivitas Metode <i>Storytelling</i> Dalam Pembelajaran Sejarah ..	17

4. Tantangan Dalam Pelaksanaan Metode <i>Storytelling</i>	19
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Sumber Data Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Keabsahan Data	27
F. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	31
1. Temuan Umum Lokasi Penelitian.....	31
a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
b. Visi-Misi MTs NU Sihepeng.....	31
c. Perbandingan Jumlah Guru dan Siswa MTs NU Sihepeng..	32
d. Sarana Prasarana.....	33
e. Jumlah Informan.....	34
2. Temuan Khusus Penelitian.....	35
a. Efektivitas Metode <i>Storytelling</i> Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Sihepeng Mandailing Natal	35
b. Faktor Pendukung Keberhasilan Metode <i>Storytelling</i> Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Sihepeng Mandailing Natal	47
c. Tantangan Dalam Pelaksanaan Metode <i>Storytelling</i> Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Sihepeng	58
d. Respon Siswa Terhadap Penggunaan Metode <i>Storytelling</i> Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Sihepeng	62
B. Pembahasan Hasil Penelitian	66

1. Efektivitas Metode <i>Strorytelling</i> Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	66
a. Aspek Proses	67
b. Aspek Hasil	68
c. Aspek Dampak.....	71
2. Faktor Pendukung Keberhasilan Metode <i>Strorytelling</i> Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	72
a. Kesiapan Guru Dalam Menguasai dari Teknik <i>Strorytelling</i> .	72
b. Media dan Sumber Menarik	74
c. Pertisipasi Aktif Siswa	75
d. Dukungan Lingkungan Sekolah.....	76
3. Tantangan Dalam Pelaksanaan Metode <i>Strorytelling</i> di Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	78
a. Keterbatasan Waktu	78
b. Kerangka Sarana Prasarana	80
4. Respon Siswa Terhadap Penggunaan Metode <i>Strorytelling</i> Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	81
a. Respon Positif	82
b. Respon Kritis	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru MTs NU Sihepeng	32
Tabel 4.2 Jumlah Siswa MTs NU SSihepeng	33
Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana.....	33
Tabel 4.4 Informan Penelitian.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Aspek Proses pembelajaran Storyteling.	39
Gambar 4.2 Rencana pelaksana pembelajaran.	39
Gambar 4.3 Hasil Nilai Harian Siswa Dengan Metode Srorytelling	43
Gambar 4.4 Guru mampu menguasai Materi SKI dengan Storytelling	43
Gambar 4.5 Siswa Mendengarkan Materi Yang Di sampaikan	47
Gambar 4.6 Kondisi Siswa Saat Guru Menjelaskan dengan Teknik Storytelling	47
Gambar 4.7 Kesiapan Guru dalam Menguasai Storytelling.	50
Gambar 4.8 Media Papan Tulis Sebagai Faktor Pendukung Storytelling ...	53
Gambar 4.9 ke aktipan Siswa menjadi Faktor Pendukung StoStorytelling .	55
Gambar 4.10 Dukungan Lingkungan Sekolah yang Nyaman.....	57
Gambar 4.11 Lingkungan Sekolah Yang Bersih.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksana Pembelajaran.....	93
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Di awal Observasi.....	95
Lampiran 3. Dokumentasi.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di Madrasah, baik dari jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah maupun Aliyah (Bakri, 2022). Sesuai dengan namanya, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam membahas tentang sejarah dari kebudayaan Islam itu sendiri, mulai dari zaman sebelum adanya Islam, proses masuknya Islam, dan Islam pada masa Nabi sampai Islam zaman sekarang (Zakariya, 2018). Sejarah Kebudayaan Islam merupakan aspek penting dalam pendidikan yang sering sekali diabaikan dalam kurikulum pendidikan formal. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki nilai yang sangat penting, karena memberikan pemahaman mendalam tentang warisan intelektual dan spiritual Islam yang telah membentuk dunia modern (Azra, 2015).

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam membantu masyarakat Muslim memahami dan menghargai warisan sejarah, serta kontribusi Islam dalam membentuk identitas budaya di suatu wilayah (Wardani, 2020). Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak hanya menggali masa lalu, tetapi juga relevan untuk menghadapi tantangan kontemporer, baik di tingkat lokal maupun global. Dalam era globalisasi, pengetahuan tentang Sejarah Kebudayaan Islam menjadi sarana untuk memberikan pemahaman antara berbagai budaya dan agama sehingga mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam dapat membantu menjelaskan kontribusi umat Islam dalam bidang pengetahuan, seni dan perdagangan di berbagai belahan dunia (Abdillah, 2018). Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa terhadap sejarah, budaya, dan nilai-nilai Islam. Namun demikian, menurut beberapa hasil penelitian menyebutkan, terdapat banyak sekali tantangan yang muncul dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, seperti kurangnya minat siswa, keterbatasan metode, dan

kurangnya perhatian guru dalam memahami keterlibatan emosional siswa (Nurhasanah & M. Yem Mardhotillah, 2022). Materi Sejarah Kebudayaan Islam sering dianggap kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, terutama dalam konteks modern. Pembelajaran sejarah juga sering sekali dianggap siswa membosankan karena berfokus pada hafalan nama, tempat dan tanggal tanpa memberikan konteks atau pengaplikasian praktis, akibatnya yang terjadi ialah para siswa merasa kurang termotivasi untuk mempelajari materi Sejarah Kebudayaan Islam itu sendiri. Berbagai tantangan dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagaimana disebutkan di atas juga dialami dan dirasakan oleh siswa pada MTs NU Sihepeng.

MTs NU Sihepeng adalah Madrasah Tsanawiyah Swasta yang berlokasi di Desa Sihepeng, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan informasi awal yang peneliti peroleh di lapangan melalui wawancara terhadap beberapa guru ternyata tantangan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak hanya terkait dengan minat dan hasil belajar siswa, tetapi juga terkait dengan metode pembelajaran yang monoton. Untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dan sebagai upaya dalam meningkatkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, MTs NU Sihepeng telah melakukan berbagai strategi yaitu, meningkatkan efektivitas metode pengajaran dan penambahan jam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Adapun hasil dari berbagai upaya tersebut adalah sangat baik, hal ini dapat dilihat melalui bukti-bukti berikut: Pertama, siswa di MTs NU Sihepeng menunjukkan minat yang tinggi terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang disampaikan dengan metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif. Kedua, kreativitas guru dalam memberdayakan media pembelajaran di MTs NU Sihepeng bervariasi. Ketiga, beberapa guru telah menerapkan penggunaan media dalam pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Upaya menarik guna mengatasi problematika dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dilakukan oleh MTs NU Sihepeng yaitu dengan membuat strategi kreatif terkait metode pembelajaran

melalui penerapan metode pembelajaran *storytelling*. Berdasarkan data-data yang peneliti temukan informasinya di lapangan metode *storytelling* dapat secara efektif membangun imajinasi serta membentuk karakter siswa dari nilai-nilai kisah yang diceritakan tanpa paksaan. Selain itu, metode *storytelling* menjadi cara penyampaian yang bersifat menyenangkan dan tidak menggurui serta dapat merangsang rasa ingin tahu para siswa. Proses pemahaman siswa terhadap pembelajaran melalui metode *storytelling* lebih berkesan dan mendalam sehingga dapat membentuk pemahaman dengan baik, karenanya para siswa dapat mengamati dan memperhatikan selama pembelajaran berlangsung.

Keberhasilan MTs NU Sihepeng Mandailing Natal dalam mengatasi berbagai permasalahan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sejalan dengan hasil temuan yang dilakukan oleh Ummah (2019), yang menyatakan bahwa metode *storytelling* dapat meningkatkan minat membaca dan belajar siswa. Metode ini mampu membangun imajinasi dan keterlibatan emosional siswa tanpa kesan menggurui. Dengan demikian, penggunaan metode *storytelling* sebagai strategi inovatif dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman materi serta menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan.

Beberapa penelitian lain yang dilakukan untuk mengkaji isu-isu metode *storytelling* dalam pembelajaran, dengan berbagai fokus dan konteks yang berbeda. Seperti; penelitian yang dilakukan oleh Hamidah (2013) menekankan pada penggunaan metode *storytelling* untuk meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara siswa Sekolah Dasar. Sementara itu, Azizeh (2021) mengkaji bagaimana *storytelling* dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan bercerita pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah. Beberapa penelitian sebelumnya telah memberi informasi umum tentang penerapan metode pembelajaran *storytelling*, namun analisis efektivitas metode *storytelling* khususnya di dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam belum pernah diteliti dan dilaporkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam terkait analisis

efektivitas metode *storytelling* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Sihepeng Mandailing Natal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi informasi mengenai penggunaan metode *storytelling* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan dapat menjadi panduan bagi guru untuk menggunakannya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan seluruh rangkaian data di dalam latar belakang dan temuan penelitian terdahulu yang menyebut bahwa metode *storytelling* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk meningkatkan pemahaman siswa. Maka, fokus rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas metode *storytelling* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Sihepeng Mandailing Natal?
2. Apa saja faktor pendukung keberhasilan metode *storytelling* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Sihepeng Mandailing Natal?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan metode *storytelling* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Sihepeng Mandailing Natal?
4. Bagaimana respons siswa terhadap penggunaan metode *storytelling* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Sihepeng Mandailing Natal?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak diperoleh melalui kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Efektivitas metode *storytelling* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Sihepeng Mandailing Natal
2. Faktor pendukung keberhasilan metode *storytelling* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Sihepeng Mandailing Natal

3. Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan metode *storytelling* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Sihepeng Mandailing Natal
4. Respons siswa terhadap penggunaan metode *storytelling* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Sihepeng Mandailing Natal

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat pada pengembangan metode pembelajaran di dalam lembaga pendidikan, khususnya di Mts NU Sihepeng Mandailing Natal. Untuk lebih jelasnya manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis:
 - a. Menambah wawasan dalam bidang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, khususnya mengenai efektivitas metode pembelajaran *storytelling*.
 - b. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran berbasis *storytelling*.
2. Manfaat Praktis:
 - a. Bagi Guru: Memberikan panduan praktis dalam melakukan metode *storytelling* untuk meningkatkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
 - b. Bagi Siswa: Membantu meningkatkan pemahaman dan minat terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui metode dan pendekatan yang menyenangkan.
 - c. Bagi Sekolah: Menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program pengajaran yang inovatif dan efektif.

E. Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman dan memberi arah yang jelas serta terukur, maka penulis telah menyusun penjelasan terhadap beberapa istilah

penting, sehingga tidak menyebabkan terjadinya kesalahpahaman di dalam memahami penelitian ini, adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1) Analisis

Analisis adalah proses penyelidikan atau pencarian fakta, untuk mengetahui keadaan sebenarnya dari suatu peristiwa. Analisis juga bisa diartikan sebagai kegiatan menguraikan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk mendapatkan makna yang lebih mendalam. Analisis dalam penelitian ini merupakan proses penting untuk memahami data dan informasi yang saling berhubungan (Septiani, 2020). Melalui analisis, penelitian ini dapat mengidentifikasi pola dan dapat menarik kesimpulan berdasarkan bukti yang ada, sebagaimana menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “*Metode Penelitian Pendidikan*”, menyebutkan bahwa, Analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola, selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan (Hendrawati, 2017). Dalam konteks penelitian ini fokusnya adalah menganalisis seberapa efektif metode *storytelling* bisa digunakan sebagai metode pembelajaran dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2) Efektifitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian tercapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah dilakukan, efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dan hasil yang sesungguhnya dicapai. Dalam konteks penelitian ini efektivitas adalah bagaimana penerapan metode pembelajaran *storytelling* ini dapat meningkatkan pemahaman para siswa dalam mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

3) Metode *Storytelling*

Metode *Storytelling* adalah metode bercerita, di mana *Story* artinya cerita sedangkan *Telling* artinya menceritakan. Komisi Nasional Dewan

Guru Bahasa Inggris sepakat bahwa definisi *storytelling* adalah kegiatan mendongeng, atau menceritakan sebuah cerita untuk satu orang atau lebih (Rappang, 2021). Dalam konteks penelitian ini, yang dimaksud metode *storytelling* adalah metode pembelajaran yang dapat digunakan meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

4) Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para siswa mengenai peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah peradaban Islam, termasuk pengembangan sosial, budaya, ekonomi, politik dan aspek lainnya. Menurut Nurul Fauziah dalam penelitiannya, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah usaha sadar yang dilakukan guru untuk memberikan pengetahuan kepada para siswa tentang peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dalam peradaban Islam beserta tokoh-tokohnya, dengan tujuan memotivasi siswa ke arah perubahan tingkah laku yang mulia (Rozi, 2021). Dalam penelitian ini, Sejarah Kebudayaan Islam mencakup (aspek formal) jalur pendidikan sekolah, di mana pada beberapa bab membahas tentang sejarah dari kebudayaan Islam itu sendiri, Mulai dari zaman sebelum adanya Islam, proses masuknya Islam, dan Islam pada masa Nabi sampai Islam zaman sekarang.

F. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan yaitu terkait Efektivitas Metode *Storytelling* dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Mts NU Sihepeng Mandailing Natal, maka sistematika pembahasan penelitian ini dibagi ke dalam lima bagian atau bab, yaitu sebagai berikut:

Bagian pertama. Pada bagian atau bab ini akan difokuskan untuk pembahasan mengenai pendahuluan yang terdiri dari beberapa pokok pembahasan, yaitu sebagai berikut: Latar Belakang Masalah; Rumusan

Masalah; Tujuan Penelitian; Manfaat Penelitian; Penjelasan Istilah; dan Sistematika Pembahasan.

Bagian Kedua. Pada bagian atau bab ini akan difokuskan untuk pembahasan mengenai Kajian Teori yang terdiri dari beberapa pokok pembahasan, yaitu sebagai berikut: Metode *Storytelling* dalam Pembelajaran; Sejarah Kebudayaan Islam sebagai Materi Pembelajaran; Efektivitas Metode *Storytelling* dalam Pembelajaran Sejarah; Tantangan dan pelaksanaan metode *Storytelling*; serta Hasil Penelitian yang Relevan.

Bagian ketiga. pada bagian atau bab ini akan difokuskan untuk pembahasan mengenai Metode Penelitian yang terdiri dari beberapa pokok pembahasan, yaitu sebagai berikut: Jenis Penelitian; Lokasi dan Waktu Penelitian; Sumber Data Penelitian; Teknik Pengumpulan Data; Teknik Keabsahan Data; dan Teknik Analisis Data.

Bagian keempat, pada bagian atau bab ini akan difokuskan untuk membahas mengenai Deskripsi Data yang terdiri dari beberapa pokok pembahasan yaitu sebagai berikut: Temuan Umum Penelitian (Deskripsi Lokasi Penelitian), dan Temuan Khusus Penelitian (Efektivitas Metode *Storytelling* dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Sihepeng, Faktor Pendukung Keberhasilan Metode *Storytelling* dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Sihepeng, Tantangan yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Metode *Storytelling* pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Sihepeng, respons Siswa terhadap Penggunaan Metode *Storytelling* dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Sihepeng) dan terakhir Pembahasan Hasil Penelitian.

Bagian kelima, pada bagian atau bab ini akan difokuskan untuk membahas mengenai Penutup yang di dalamnya akan diuraikan Kesimpulan Penelitian dan Saran terhadap Penelitian